

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena kecanduan game online Mobile Legends di kalangan mahasiswa asal Sulawesi Tengah yang berkuliah di Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sejumlah mahasiswa yang secara aktif bermain Mobile Legends. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan terhadap game ini memengaruhi aspek waktu, emosi, dan pemikiran para mahasiswa, serta kerap mengganggu tanggung jawab akademis dan kehidupan sosial mereka. Mahasiswa yang kecanduan memperlihatkan perilaku bermain berlebihan, diikuti perasaan frustrasi, dominasi pikiran oleh game, serta penarikan diri dari kegiatan sosial. Kecanduan ini berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan interaksi sosial mereka, sehingga pentingnya peningkatan kesadaran dan intervensi dalam mengelola waktu serta emosi terkait aktivitas bermain game online menjadi kebutuhan.

Kata kunci : kecanduan game online, mobile legends, mahasiswa, Sulawesi Tengah

ABSTRACT

This study aims to understand and describe the phenomenon of Mobile Legends online game addiction among students from Central Sulawesi who are studying in Yogyakarta. Using a qualitative research method with a descriptive approach, this study involved interviews, observations, and documentation of a number of students who actively play Mobile Legends. The results of the study showed that addiction to this game affects students' time, emotions, and thoughts, and often interferes with their academic responsibilities and social lives. Students who are addicted show excessive playing behavior, followed by feelings of frustration, thoughts dominated by games, and withdrawal from social activities. This addiction has an impact on their physical, mental, and social interaction health, so it is important to increase awareness and intervention in managing time and emotions related to online game activities.

Keywords: online game addiction, mobile legends, students, Central Sulawesi